

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kompetensi Pustakawan yang sudah Sertifikasi di UIN Antasari Banjarmasin dan Proses yang ditempuh oleh Pustakawan yang sudah Sertifikasi di UIN Antasari Banjarmasin untuk mendapatkan sertifikasi pustakawan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada empat orang pustakawan di UIN Antasari Banjarmasin yang sudah memiliki kompetensi sertifikasi pustakawan. Keempat orang ini masing-masing memiliki tempat kerja yang berbeda dan memiliki kompetensi pustakawan yang beragam. Ibu Laila Rahmawati dengan kompetensi pengatalogan bahan pustaka, Bapak Ahmad Syawqi dengan kompetensi pelayanan sirkulasi dan referensi dan kompetensi literasi informasi dan promosi perpustakaan, Ibu Hamsinah dengan kompetensi pengatalogan bahan pustaka serta Bapak Isra Hajiri dengan kompetensi pengadaan bahan pustaka. Kompetensi yang dimiliki oleh para pustakawan ini memiliki manfaat untuk diri sendiri dan untuk instansi dimana ia bekerja. Tujuan keempat pustakawan mengikuti sertifikasi kompetensi ini agar diakui secara tertulis atas kompetensi kerja yang dikuasainya. Pemilihan kompetensi tersebut juga dipilih sendiri dengan penguasaan ilmu masing-masing.

2. Proses yang ditempuh oleh keempat pustakawan yang sudah sertifikasi pustakawan saat mengikuti uji kompetensi memiliki jalan yang panjang dan tidak mudah saat pelaksanaan. Keempat pustakawan telah melalui proses yang sesuai dengan prosedur yang ada. Mulai dari pengajuan permohonan, memilih klaster sekaligus melengkapi pengadministrasian, melakukan uji kompetensi, keputusan sertifikasi sampai penggunaan sertifikat tersebut, diselenggarakan serta diatur pelaksanaan kegiatan oleh LSP Pustakawan yang diturunkan langsung oleh Perpustakaan Nasional RI. Pelaksanaan uji kompetensi di Kalimantan Selatan berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan karena tim LSP Pustakawan sudah bekerjasama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalsel.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perpustakaan, hendaknya menempatkan pustakawan berdasarkan sertifikasi kompetensi.
2. Bagi pustakawan, yang akan mengikuti uji kompetensi sertifikasi pustakawan sebaiknya mengikuti pelatihan persiapan sertifikasi.
3. Bagi pemerintah, sebaiknya lebih pertimbangkan lagi perihal pemberian tunjangan untuk pustakawan yang sudah sertifikasi agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan kehidupan ekonomi anggota keluarga.